



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN EKONOMI SYARIAH DI SMP ALAM AZZAHRA WAY JEPARA

Oleh:

Apri Kurniasih¹, Nur Hastuti²

aprilkurniasi@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 11-01-2024	Revised: 07-05-2024	Aproved: 25-12-2024
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract (English)

The purpose of this article is to describe the implementation of sharia economic education at SMP Alam Azzahra Way Jepara. The research was conducted using a qualitative phenomenological type approach. Findings in the research include: 1) Implementation of sharia economic education is carried out through implementing business learning as one of the school curriculum contents; 2) business learning is implemented with an experiential learning approach; 3) sharia economic education is carried out using a profit sharing approach; and 4) the form of muhdarabah carried out at the school includes the type of mudharabah muqayyadah.

Keywords : *Implementation, Sharia Economics Education, SMP Alam Azzahra*

Abstrak (Indonesia)

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan ekonomi syariah di SMP Alam Azzahra Way Jepara. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe fenomenologi. Temuan dalam penelitian antara lain: 1) Implementasi pendidikan ekonomi syariah dilakukan melalui melaksanakan pembelajaran bisnis sebagai salah satu muatan kurikulum sekolah; 2) Pembelajaran bisnis dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran eksperensial. 3) Pendidikan ekonomi syariah dilakukan dengan pendekatan bagi hasil; dan 4) bentuk muhdarabah yang dilaksanakan di sekolah tersebut termasuk jenis mudharabah muqayyadah.

Kata Kunci: *Implementasi, Pendidikan Ekonomi Syariah, SMP Alam Azzahra*

¹ STAI Darussalam Lampung

² STAI Darussalam Lampung

A. Pendahuluan

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang menerapkan nilai dan prinsip dasar syariah serta bersumber dari ajaran agama Islam. Nilai dan prinsip syariah berlaku universal dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan.³ Sistem ekonomi syariah ini perlu dididikkan pada umat Islam, khususnya pada generasi muda agar nantinya dapat menajalankan sistem perekonomian syariah yang sesuai dengan nilai dan prinsip dasar syariah.

Perkembangan pendidikan ekonomi syariah di Indonesia telah dilakukan secara lebih luas, tidak hanya dilaksanakan di perguruan tinggi tetapi juga sampai ke sekolah menengah atas (SMA), bahkan sampai pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP).⁴

Diantara sekolah menengah pertama yang telah melaksanakan Pendidikan ekonomi syariah adalah SMP Alam Azzahra Way Jepara Lampung Timur. Sekolah ini melaksanakan pendidikan ekonomi syariah pada saat siswa melakukan pembelajaran bisnis yang menjadi salah satu muatan kurikulum di sekolah tersebut. Adapun muatan kurikulum bisnis di sekolah ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan, yakni: magang bisnis, proyek bisnis, dan praktik bisnis di sekolah.⁵

Pada kegiatan praktik bisnis, terdapat tiga laboratorium bisnis sederhana yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bisnis di sekolah, yakni kantin sekolah, bank sampah sekolah, dan lahan pertanian

³ Dadang Muljawan, dkk. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah untuk Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020), h.iv

⁴ Erma Hermawan, *Persepsi Siswa dan Guru tentang Ekonomi Syariah Melalui Sistem Pembelajaran di Sekolah, Studi Pada SMPN 1 Kota Tasikmalaya*. Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), h.iv

⁵ Wawancara pendahuluan dengan pendiri sekolah, 1 Oktober 2023.

hidroponik yang ada di lingkungan sekolah.⁶

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi pendidikan ekonomi syariah di SMP Alam Azzahra Way Jepara, khususnya pada kegiatan praktik pembelajaran bisnis di sekolah.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Ekonomi Syariah adalah sebuah kerangka kerja ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan sumber hukum Islam lainnya seperti Ijma' dan Qiyas⁷. Nilai-nilai dasar ekonomi syariah adalah: nilai ketuhanan (Ilahiah); (2) nilai akhlak (khuluqiyah); (3) nilai kemanusiaan (insaniyah); dan (4) nilai pertengahan (al-wustho).⁸

Sedangkan prinsip ekonomi syariah antara lain: tauhid, keseimbangan, larangan riba, kerjasama dan kesejahteraan, kepemilikan terbatas, dan keberlanjutan. Adapun pilar ekonomi syariah adalah: 1) zakat, sedekah, dan infaq; 2) larangan praktik haram; dan 3) adanya sistem bagi hasil.

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana⁹ Adapun bentuk-bentuk kerjasama bagi hasil dalam ekonomi Islam secara umum dapat dilakukan dalam empat akad,

⁶ Observasi Pendahuluan di SMP Alam Azzahra, 1 Oktober 2023.

⁷ Dadang Muljawan, dkk. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah untuk Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020), h.iv

⁸ Firmansyah, Herlan, dkk. *Pengantar Ekonomi Syariah*. (Jakarta: Direktorat Guru dan Kependidikan Madrasah, 2020), h.26

⁹ Rosmiati, *Konsep Bagi Hasil dalam Islam*. Dalam Sumbar.Kemenag.go, diakses pada 1 Desember 2023. Pukul 22.30 WIB

yaitu musyarakah, mudharabah, muzara'ah, dan musaqah.¹⁰

Mudharabah adalah perjanjian bisnis dalam ekonomi syariah yang merupakan kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha. Dalam buku Hukum perbankan syariah dijelaskan bahwa mudharabah dibedakan menjadi dua yakni *mudharabah muthalaqah* dan *muqayyadah*.¹¹

Mudharabah mutlaqah adalah jenis akad mudharabah yang memberikan kebebasan penuh kepada mudharib dalam mengelola modal yang diberikan oleh pemilik modal. Sedangkan *Mudharabah muqayyadah* adalah jenis akad mudharabah yang memberikan syarat tertentu pada pengelolaan modal yang dilakukan oleh mudharib.

2) Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif tipe fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pendidikan ekonomi syariah pada saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran bisnis di sekolah pada jam istirahat.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada pendiri sekolah, guru pendamping bisnis, dan salah satu siswa yang ada di sekolah tersebut untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan ekonomi syariah.

Adapun teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni pengumpulan data, penyajian data, dan

¹⁰ Supriadi, *Konsep Bagi Hasil dalam Ekonomi Islam*. Dalam <https://pbs.febi.uin-alauddin.ac.id/> diakses pada 28 Desember 2024

¹¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004) h. 200

penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber.

3) Hasil Penelitian

Setelah dilakukan kegiatan wawancara dan observasi lapangan, penulis mendapatkan beberapa temuan berikut: Beberapa kegiatan pembelajaran bisnis yang dilakukan siswa SMP Alam Azzahra antara lain mengelola kantin sekolah, mengelola bank sampah, dan menanam sayuran hidroponik.¹² Dalam pembelajaran bisnis tersebut siswa terlibat langsung dalam kegiatan mengelola kantin sekolah, bank sampah, dan sayuran hidroponik.

Sebagai contoh dalam pengelolaan kantin, siswa melakukan pendataan barang yang akan dijual di kantin. Barang tersebut merupakan titipan dari para orang tua dan guru. Selanjutnya siswa melakukan proses penjualan barang, menghitung penghasilan harian, dan melakukan penghitungan pembagian hasil penjualan dengan para guru dan orang tua yang menitipkan barang. Setelah proses tersebut berjalan selama satu bulan, siswa dan guru melakukan perhitungan pembagian hasil bisnis mereka.

Dalam pengelolaan bank sampah di sekolah, siswa juga terlibat langsung dalam pembukuan bank sampah, proses penerimaan sampah dari para siswa dan guru, serta proses penjualan sampah kepada pembeli. Demikian juga dalam proses pengelolaan tanaman hidroponik, siswa terlibat dalam proses penyemaian, pemindahan bibit ke paralon, perawatan, pemanenan, pengemasan, dan penjualan sayuran kepada pembeli.

¹² Observasi Kegiatan Siswa SMP Alam Azzahra, 1-30 Desember 2023

Adapun pelaksanaan pendidikan ekonomi syariah pada ketiga kegiatan pembelajaran bisnis tersebut adalah dengan menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) dan adanya praktik shadaqah sebesar 2,5% dari hasil usaha yang diperoleh oleh masing-masing siswa dan guru pendamping.¹³

Adapun presentase bagi hasil yang diterapkan adalah 60%:40%, yakni siswa dan guru sebagai pengelola usaha sebanyak 60% dan kas laboratorium bisnis sekolah sebesar 40%. Besaran bagi hasil ini telah disepakati bersama antara guru pendamping bisnis, siswa, dan pendiri sekolah sebagai pemilik modal usaha sekolah.¹⁴

Sebagai contoh, perhitungan bagi hasil usaha dapat dilihat pada rincian berikut ini: pada bulan November 2023 keuntungan usaha pengelolaan kantin sebesar Rp. 1.000.000,- selanjutnya uang keuntungan ini akan dibagi sebesar 60% untuk siswa dan guru pendamping bisnis dan 40% untuk kas kantin.¹⁵

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka siswa dan guru pendamping bisnis memperoleh hasil sebesar Rp. 600.000,- dan kas kantin sebesar Rp. 400.000,-. Adapun perolehan untuk masing-masing siswa dan guru pendamping bisnis adalah Rp. 600.000,- dibagi 5 orang, yakni 1 orang guru pendamping dan 4 siswa. Sehingga perolehan hasil usaha untuk masing-masing siswa dan guru pendamping sebesar Rp.120.000,-.

Kesepakatan pembagian hasil usaha ini dilakukan dengan akad bagi hasil yang dilaksanakan secara lisan antara pendiri sekolah, guru pendamping bisnis dan siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran bisnis di kantin, bank sampah, dan lahan pertanian

¹³ Wawancara Responden 01, 20 November 2023

¹⁴ Wawancara responden 02, 20 November 2023

¹⁵ Wawancara responden 02, 20 November 2023

sekolah.¹⁶

Pembagian hasil dari kegiatan pembelajaran bisnis dilakukan setiap awal bulan dengan cara melakukan penghitungan secara bersama-sama dan terbuka antara guru pendamping bisnis dan siswa. Setelah memperoleh bagian dari sistem bagi hasil ini, masing-masing siswa dan guru pendamping menyalurkan shadaqah sebesar 2.5% kepada orang yang membutuhkan dalam bentuk uang atau sembako.¹⁷

Selanjutnya uang hasil dari kegiatan tersebut disimpan pada rekening pribadi masing-masing siswa dan guru pendamping bisnis yang ada di Bank Nasional Indonesia (BNI). Uang tersebut rencananya akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan *backpacker* siswa ke Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran.

4) Pembahasan

Berdasarkan beberapa temuan lapangan di atas, dapat dilihat bahwa pendidikan ekonomi syariah di SMP Alam Azzahra dilaksanakan melalui pembelajaran bisnis, yakni pengelolaan kantin sekolah, bank sampah, dan sayuran hidroponik.

Dalam proses pembelajaran tersebut, siswa mengalami secara langsung seluruh proses pembelajaran bisnis dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran eksperiensial (*Experiential Learning Theory/ELT*) yang dicetuskan oleh David Kolb¹⁸. Teori ini menekankan pada peran pengalaman

¹⁶Wawancara responden 03, 20 November 2023

¹⁷ Observasi lapangan, 1 Desember 2023

¹⁸ David A. Kolb. *Experiential Learning*. (New Jersey: FT Press. 2014). h.66

langsung dalam proses belajar dan diyakini sebagai cara yang efektif untuk memahami dan mengingat informasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses pembelajaran bisnis di SMP Alam Azzahra dilakukan dengan pendekatan pembelajaran ekperensial.

Adapun praktik pendidikan ekonomi syariah dalam pembelajaran bisnis tersebut dilakukan melalui penerapan sistem bagi hasil. Adapun bagi hasil tersebut dilakukan antara pihak penyedia modal usaha dalam hal ini adalah pendiri sekolah yang memberikan modal usaha dan pengelola usaha yakni siswa dan guru pendamping bisnis.

Hal tersebut telah sesuai dengan konsep bagi hasil dalam Islam yang dinyatakan oleh Rosmiati bahwa Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana¹⁹

Adapun jenis bagi hasil yang dilaksanakan di sekolah tersebut termasuk dalam jenis *mudharabah muqayyadah*, yakni jenis kerjasama antara pemilik dana dan pengelola usaha yang diberi batasan jenis usaha, tempat usaha dan waktu usaha tertentu yakni kantin sekolah, bank sampah, dan pertanian sayuran di lahan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dalam buku Hukum perbankan syariah bahwa mudharabah dibedakan menjadi dua yakni mudharabah muthalaqah dan muqayyadah.²⁰

Selanjutnya praktik shadaqah dari hasil usaha yang telah dilakukan oleh siswa bersama guru pendamping sesuai dengan anjuran berbuat baik sebagaimana tercantum dalam QS Al-Baqarah

¹⁹ Rosmiati, *Konsep Bagi Hasil dalam Islam*. Dalam Sumbar.Kemenag.go, diakses pada 1 Desember 2023. Pukul 22.30 WIB

²⁰ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004) h. 200

195 yang artinya sebagai berikut:

*“ Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.*²¹

Berbuat baik ini perlu dibiasakan tanpa menunggu kaya, hal ini telah dilaksanakan oleh siswa dan guru pendamping yang telah mengeluarkan shadaqah sebesar 2.5% dari keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran bisnis setiap bulannya. Praktik shadaqah tersebut juga merupakan penerapan dari salah satu pilar ekonomi syariah, yakni zakat, infaq dan shadaqah.

C. Kesimpulan

Terdapat tiga kegiatan pembelajaran bisnis di SMP Alam Azzahra, yakni pengelolaan kantin, bank sampah, dan pertanian sayuran di lahan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran bisnis dilakukan dengan menerapkan teori pembelajaran eksperiensial, yakni siswa mengalami secara langsung dalam proses pembelajaran bisnis. Pendidikan ekonomi syariah yang dilaksanakan di SMP Alam Azzahra melalui pelaksanaan pembelajaran bisnis adalah menggunakan pendekatan bagi hasil. Bentuk kerjasama antara pemilik dana (pendiri sekolah) dengan pengelola usaha (siswa dan guru) termasuk dalam jenis *mudharabah muqayyadah*

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004)

Dadang Muljawan, dkk. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah*

²¹ Kementerian Agama RI: Al-Qur'an dan Terjemahnya

untuk Sekolah Menengah Atas. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020)

Erma Hermawan, *Persepsi Siswa dan Guru tentang Ekonomi Syariah Melalui Sistem Pembelajaran di Sekolah, Studi Pada SMPN 1 Kota Tasikmalaya.* Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008)

Firmansyah, Herlan, dkk. *Pengantar Ekonomi Syariah.* (Jakarta: Direktorat Guru dan Kependidikan Madrasah, 2020), h.26

Kementrian Agama RI: Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Kolb, David A. *Experiential Learning.* (New Jersey: FT Press. 2014)

Rosmiati, *Konsep Bagi Hasil dalam Islam.* Dalam Sumbar.Kemenag.go, diakses pada 1 Desember 2023. Pukul 22.30 WIB

Supriadi, *Konsep Bagi Hasil dalam Ekonomi Islam.* Dalam <https://pbs.febi.uin-alauddin.ac.id/> diakses pada 28 Desember 2024

Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah,* (Jakarta: Djambatan, 2001)



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).